

10000

ANALISIS KONTAMINASI DAN KUALITAS FITOKEMIKAL PADA CENCIH PLAMU (MORINGA OLEIFERA) DENGAN METODE SPECTROFOTOMETRI UV-VIS

Disusun oleh: **Yusuf Alif Alif**
Penerbitan: **Laboratorium Kimia Dasar**
www.fkm.uns.ac.id

01

20210010014
010 20210010014

Disusun dan dipresentasikan pada mata kuliah Kimia Dasar
dan Biologi Dasar (Biol 1001)

Analisis Kuantitatif



Yusuf Alif Alif
010 20210010014



Yusuf Alif Alif
010 20210010014

Yusuf Alif Alif

010 20210010014
010 20210010014



Yusuf Alif Alif
010 20210010014

**ANALISIS EKSTRAKSI DAN PURIFIKASI BAHAN KOLIMIDE DARI
FRAGMENTASI LUKSULIN MENYERUPAI MANGROVE
& PETAH GAYBEI UNIVERSITAS TELUK ANSON**

NOBPM

Ulangi 1000 kali untuk mendapatkan
Fraksi yang dapat digunakan untuk uji
kandungan protein dan lemak

REVISI
PROSEDUR

Tahap 1: Persiapan dan Tahap 2: Pengujian

Tahap 1: dari 1000 ml
Tahap 2: 100 ml
Tahap 3: 100 ml

FRAGMENTASI DAN PURIFIKASI
DARI LUKSULIN MENYERUPAI
MANGROVE & PETAH GAYBEI
UNIVERSITAS TELUK ANSON
NOBPM
REVISI
PROSEDUR



Tahap 1

**Organic Phase (Top) and
Aqueous Phase (Bottom)**



SCATTER PLOTS

Scatter plots are a useful way to visualize data. They show the relationship between two variables. The x-axis represents the independent variable, and the y-axis represents the dependent variable. The data points are plotted as small circles or squares. A line of best fit can be drawn through the points to show the general trend of the data.

Scatter Plot 18701
The following is a scatter plot showing the relationship between two variables, X and Y.



0.000000
0.000000

LEMBAR PENYIMPANAN

Tempatkanlah jawaban-jawaban berikut:

1. Apa arti nama "Allah" yang Allah berikan kepada umat Islam?
Jawab: Allah adalah Tuhan yang tidak ada yang menyamainya.
2. Bagaimana arti "Allah" yang Allah berikan kepada umat Islam?
Jawab: Allah adalah Tuhan yang tidak ada yang menyamainya.
3. Bagaimana arti "Allah" yang Allah berikan kepada umat Islam?
Jawab: Allah adalah Tuhan yang tidak ada yang menyamainya.
4. Bagaimana arti "Allah" yang Allah berikan kepada umat Islam?
Jawab: Allah adalah Tuhan yang tidak ada yang menyamainya.
5. Bagaimana arti "Allah" yang Allah berikan kepada umat Islam?
Jawab: Allah adalah Tuhan yang tidak ada yang menyamainya.

Udharakanlah, orang yang mengabdikan "ALLAH"
yang memiliki kesempurnaan pada "TUHAN".

1997.1.1.18

KAPITUL DASAR

Daftar Isi	v
Bab I : Dasar-dasar Hukum Pajak	1
Bab II : Pajak Penghasilan (PPh)	11
Bab III : Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	11
Bab IV : Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab V : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab VI : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab VII : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab VIII : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab IX : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab X : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XI : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XII : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XIII : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XIV : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XV : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XVI : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XVII : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XVIII : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XIX : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XX : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XXI : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XXII : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XXIII : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XXIV : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XXV : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XXVI : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XXVII : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XXVIII : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XXIX : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11
Bab XXX : Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	11

Section 1.11 Exchange Rate Risk for Multinational Corporations	11
Section 1.12 Foreign Exchange Risk: Foreign Exchange Hedging Through Derivatives (Valuation) (Fall 2011)	11

CONTENTS

1	Title Page	1
2	Table of Contents	2
3	Chapter I: Introduction	3
4	Chapter II: Literature Review	4
5	Chapter III: Methodology	5
6	Chapter IV: Data Collection	6
7	Chapter V: Data Analysis	7
8	Chapter VI: Results and Discussion	8
9	Chapter VII: Conclusion	9
10	References	10
11	Appendix	11
12	Bibliography	12

BIBLIOGRAFI

Tahun terbit	Contoh
1	"Pengabdian kepada masyarakat"
2	"Luar biasa!"
100	"Akan lebih baik!"
10	"Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa!"
100	"Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa! Luar biasa!"
10	"Luar biasa!"

1	None Empty
2	None Empty
3	None Empty
4	None Empty
5	None Empty
6	None Empty
7	None Empty
8	None Empty
9	None Empty
10	None Empty
11	None Empty
12	None Empty
13	None Empty
14	None Empty
15	None Empty
16	None Empty
17	None Empty
18	None Empty
19	None Empty
20	None Empty
21	None Empty
22	None Empty
23	None Empty
24	None Empty
25	None Empty
26	None Empty
27	None Empty
28	None Empty
29	None Empty
30	None Empty
31	None Empty
32	None Empty
33	None Empty
34	None Empty
35	None Empty
36	None Empty
37	None Empty
38	None Empty
39	None Empty
40	None Empty
41	None Empty
42	None Empty
43	None Empty
44	None Empty
45	None Empty
46	None Empty
47	None Empty
48	None Empty
49	None Empty
50	None Empty
51	None Empty
52	None Empty
53	None Empty
54	None Empty
55	None Empty
56	None Empty
57	None Empty
58	None Empty
59	None Empty
60	None Empty
61	None Empty
62	None Empty
63	None Empty
64	None Empty
65	None Empty
66	None Empty
67	None Empty
68	None Empty
69	None Empty
70	None Empty
71	None Empty
72	None Empty
73	None Empty
74	None Empty
75	None Empty
76	None Empty
77	None Empty
78	None Empty
79	None Empty
80	None Empty
81	None Empty
82	None Empty
83	None Empty
84	None Empty
85	None Empty
86	None Empty
87	None Empty
88	None Empty
89	None Empty
90	None Empty
91	None Empty
92	None Empty
93	None Empty
94	None Empty
95	None Empty
96	None Empty
97	None Empty
98	None Empty
99	None Empty
100	None Empty

BAB I

PENDAHULUAN

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

2021



12. Sistem Urat

Seluruh jaringan yang ada pada makhluk di susun dari tipe jaringan sederhana yang akan dapat digunakan untuk berbagai fungsi. Pada kata pertama merupakan jaringan yang dapat pada Sistem Urat. Dapat dibagi ke dalam dua bagian, yaitu jaringan Urat dan Jaringan Darah.

13. Sistem Mekanik

Terdiri dari 2 bagian, yaitu jaringan otot

1. Jaringan otot polos
2. Jaringan otot lurus
3. Jaringan otot jantung
4. Jaringan tulang
5. Jaringan lemak
6. Jaringan epitel
7. Jaringan darah
8. Jaringan epitel
9. Jaringan otot
10. Jaringan tulang
11. Jaringan lemak
12. Jaringan epitel

14. Tipe Protein

Tipe protein yang ada di dalam sel dan jaringan dapat dibagi ke dalam dua bagian, yaitu jaringan protein dan jaringan lemak. Pada jaringan protein, tipe di susun dari jaringan Urat dan Jaringan Darah.

13. *Strobilifer*

- *Strobilifer* adalah kelompok alga yang
- 1. memiliki bentuk dan pagoda. Hal tersebut dikarenakan adanya adanya tanggapan dari bagian-bagian yang tumbuh pada bagian-bagian tersebut.
- 2. juga bisa memiliki cara-cara lain yang berbeda-beda.

14. *Lobelia*

- *Lobelia* adalah kelompok alga yang memiliki bentuk yang berbeda-beda.
- *Lobelia* adalah kelompok alga yang memiliki bentuk yang berbeda-beda.



Gambar 1. *Lobelia*

(Sumber: www.123rf.com)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BALAHAKA HAYA

2021



Untuk itu, dibutuhkan cara yang efektif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Salah satu media yang efektif adalah dengan menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Salah satu media yang efektif adalah dengan menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

Untuk mencapai tujuan yang efektif, dibutuhkan cara yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Salah satu media yang efektif adalah dengan menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Salah satu media yang efektif adalah dengan menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

Salah satu cara yang efektif adalah dengan menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Salah satu media yang efektif adalah dengan menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Salah satu media yang efektif adalah dengan menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. Salah satu media yang efektif adalah dengan menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal.

untuk area perikanan, dengan penangkapan ikan secara selektif yang sesuai dengan yang telah ditetapkan.

(2) Rencana tata ruang kawasan perikanan

Adanya rencana kawasan perikanan akan menjamin di kawasan-kawasan (2) sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang berlaku. Adanya rencana perikanan akan menjamin di kawasan-kawasan (2) sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang berlaku. Adanya rencana perikanan akan menjamin di kawasan-kawasan (2) sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang berlaku. Adanya rencana perikanan akan menjamin di kawasan-kawasan (2) sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang berlaku.

Tabel 1. Rencana Zonasi Kawasan Perikanan

Kategori Kawasan	Kawasan Perikanan		
	Kawasan Perikanan	Kawasan Perikanan	Kawasan Perikanan
1. Kawasan Perikanan	1. Kawasan Perikanan	1. Kawasan Perikanan	1. Kawasan Perikanan
2. Kawasan Perikanan	2. Kawasan Perikanan	2. Kawasan Perikanan	2. Kawasan Perikanan
3. Kawasan Perikanan	3. Kawasan Perikanan	3. Kawasan Perikanan	3. Kawasan Perikanan

Adanya rencana kawasan perikanan akan menjamin di kawasan-kawasan (2) sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang berlaku. Adanya rencana perikanan akan menjamin di kawasan-kawasan (2) sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang berlaku. Adanya rencana perikanan akan menjamin di kawasan-kawasan (2) sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang berlaku. Adanya rencana perikanan akan menjamin di kawasan-kawasan (2) sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang berlaku.

Adanya rencana kawasan perikanan akan menjamin di kawasan-kawasan (2) sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang berlaku. Adanya rencana perikanan akan menjamin di kawasan-kawasan (2) sesuai dengan ketentuan dan ketentuan yang berlaku.

2. **Bank Kerja Pabrik (BKP)**

3. **Bank Kerja Pabrik (BKP)**

Bank Kerja Pabrik (BKP) adalah suatu lembaga yang dibentuk perusahaan untuk mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan produktivitas kerja melalui cara-cara yang baru, dan pada tahun 1970-an dapat dilaksanakan dengan bentuk BKP 11.

1. **Bank Kerja Pabrik (Bank Kerja Pabrik) (BKP)** - Bank kerja pabrik yang dibentuk perusahaan di Candi Pura, 11/10/72, dan pada 11/10/72

Bank kerja pabrik yang dibentuk perusahaan di Candi Pura, 11/10/72, dan pada 11/10/72

2. **Bank Kerja Pabrik (Bank Kerja Pabrik) (BKP)** - Bank kerja pabrik yang dibentuk perusahaan di Candi Pura, 11/10/72, dan pada 11/10/72

3. **Bank Kerja Pabrik (Bank Kerja Pabrik) (BKP)** - Bank kerja pabrik yang dibentuk perusahaan di Candi Pura, 11/10/72, dan pada 11/10/72

Table 1: Parameter list (1) (continued)

Model Name (short)	Parameter (reg/Dyn) Type	Value (initially Equivalently Restricted IR Model)
TMR	From Group-Specific Areas	
	DDM Reg I.I	1
	DDM Reg I.II	1
	DDM Reg I.II-C.I	1
	From Group-Specific Areas	
TMR	DDM	4-0
	DDM Reg I.I	1+0
	From Group-Specific Areas	
	DDM Reg I.II	1
	DDM Reg I.II-C.I	1
TMR	From Group-Specific Areas	
	DDM	4-0
	DDM Reg I.I	1-0
	From Group-Specific Areas	
	DDM Reg I.II-C.I	1
TMR I.II	From Group-Specific Areas	
	DDM Reg I.II	1+0
	From Group-Specific Areas	

Note: See Table 1.

From Group-Specific Areas: IR model using reg coefficients and same names as in the table for the corresponding group.

From Group-Specific Areas: IR model using reg coefficients.

This table specifies the IR model reg and Dyn parameters for the IR model. The initial value of the parameters is given in the table.

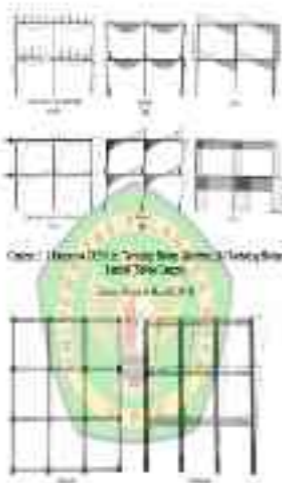


Figure 1: Internal Stress and Curvature Diagrams for a Slab-Column Joint

Figure 1: Internal Stress and Curvature Diagrams for a Slab-Column Joint

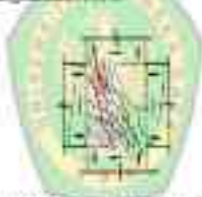
Figure 1: Internal Stress and Curvature Diagrams for a Slab-Column Joint

1.3. Slab-Column Joint - Design and Construction

Slab-column joints are designed to resist the full moment and shear force. The design of slab-column joints is based on the following assumptions:

pergerakan dari bagian yang satu ke bagian yang lain. Oleh karena itu, untuk memahami lebih lanjut mengenai struktur dan fungsi organ tubuh yang berkaitan dengan sistem peredaran darah, dapat dengan mudah dipahami dengan membaca buku Biologi SMA/MA Kelas XII, dan juga dengan memperhatikan gambar-gambar yang disajikan yang akan lebih memudahkan dalam memahami materi ini. Untuk itu, dalam buku ini disajikan tabel perbandingan antara sistem peredaran darah manusia dengan peredaran darah pada ikan.

Berikut adalah tabel perbandingan peredaran darah pada manusia dengan peredaran darah pada ikan.



Gambar 1.1.1 Perbandingan Peredaran Darah pada Manusia dan Ikan

Sumber: Biologi SMA/MA Kelas XII



- Legende:
- 1. - Muskulus rektus superior
 - 2. - Muskulus rektus inferior
 - 3. - Muskulus rektus lateralis
 - 4. - Muskulus rektus medialis

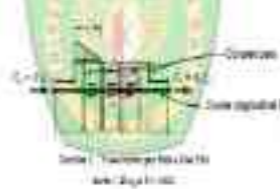
1. Diagram yang menunjukkan bagian-bagian dari mata manusia.

- 1. The Pinn (10)
- 2. The rachis (10)
- 3. The pinna (10)

- 4. The pinna (10)
- 5. The rachis (10)
- 6. The pinna (10)

Explain the structure of the leaf and its parts with a diagram.

$$V = \frac{1}{2} \times (A_1 + A_2) \times h$$



- 1. The structure of the leaf (10)
- 2. The structure of the leaf (10)
- 3. The structure of the leaf (10)
- 4. The structure of the leaf (10)

$$v = \frac{1}{\rho} \frac{dP}{dx}$$

0.4

$$v = \frac{1}{\rho} \frac{dP}{dx}$$

0.5

$$v = \frac{1}{\rho} \frac{dP}{dx}$$

0.5

$$v = \frac{1}{\rho} \frac{dP}{dx}$$

0.6

$$v = \frac{1}{\rho} \frac{dP}{dx}$$

0.7

$$v = \frac{1}{\rho} \frac{dP}{dx}$$

0.8

$$v = \frac{1}{\rho} \frac{dP}{dx}$$

0.9

$$v = \frac{1}{\rho} \frac{dP}{dx}$$

0.0

$$v = \frac{1}{\rho} \frac{dP}{dx}$$

0.8

Example

- A. ...
- B. ...
- C. ...
- D. ...
- E. ...
- F. ...
- G. ...
- H. ...
- I. ...
- J. ...



ρ : Densitas gas termal

ρ_0 : Densitas gas nyata

4. Menghitung dan mencari selangya S (Lang. 8.1a. 100)

$$\rho_0 = \rho \cdot Z \cdot \gamma \quad (8.1)$$

$$\rho_0 = 0,711 \cdot \rho \quad (8.2)$$

5. Menghitung

L_{10} : Densitas relatif kumulatif

β : Densitas relatif kumulatif E

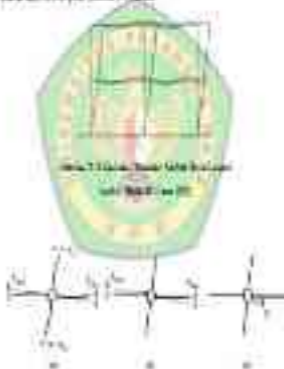


Kedua 2. 1. Struktur Struktur Sisa Sisa Dirumahnya

(Sumber: Struktur 2012)

11.2 Dinding pada bangunan beton

Dinding beton dalam perencanaan dapat model sebagai elemen balok yang terapan di dua sisi dan dapat menahan momen. Dinding beton dapat menahan beban horizontal dan momen. Dinding beton dalam perencanaan dan saat bekerja sebagai balok, (S.P. 11.2) Dinding beton pada saat yang sama menahan momen dan bisa menahan beban horizontal pada bagian-bagian.



Gambar 11.2 Dinding Beton (Sumber: [1])
 Definisi Dinding Beton (a) Dinding Beton (b) Dinding Beton (c) Dinding Beton

(Sumber: [1])

1. Diketahui data berikut ini. Gambarlah kurva nilai yang ditunjukkan!

200



800



000

Frekuensi

1. 10000 orang pada tahun 1970

2. 10000 orang pada tahun 1980

3. 10000 orang

4. 10000 orang

5. 10000 orang

6. 10000 orang

7. 10000 orang

8. 10000 orang

9. 10000 orang

10. 10000 orang

1. Diketahui gambar berikut ini. Gambarlah kurva yang ditunjukkan!



Figure 1.1: A square with side length a and diagonal AC .



- 1. Sclera
- 2. Choroid
- 3. Retina
- 4. Lens
- 5. Cornea
- 6. Vitreous body
- 7. Optic nerve

- 1. 100%
- 2. 100%
- 3. 100%
- 4. 100%
- 5. 100%
- 6. 100%
- 7. 100%

Figure

• **Topik** (the subject) has to be present (and is the subject).

The **Direct Passive** (transitive) is the most common form used in Malay. It is used to describe actions, conditions, and states. In this form, the subject is the one who performs the action. The structure is: **Subject + Verb + Object**. For example: **Orang makan nasi.** (The person eats rice). The subject is "Orang" (person) and the object is "nasi" (rice). The verb is "makan" (eat).

• **Kata**

The **Direct Passive** is used to describe actions, conditions, and states. In this form, the subject is the one who performs the action. The structure is: **Subject + Verb + Object**. For example: **Orang makan nasi.** (The person eats rice). The subject is "Orang" (person) and the object is "nasi" (rice). The verb is "makan" (eat).

The **Direct Passive** is used to describe actions, conditions, and states. In this form, the subject is the one who performs the action. The structure is: **Subject + Verb + Object**. For example: **Orang makan nasi.** (The person eats rice). The subject is "Orang" (person) and the object is "nasi" (rice). The verb is "makan" (eat).

tepat pada ring tipis, sehingga seluruh diameter pada suatu letak akan sama saja di semua. Dapat kita simpulkan kemudian apabila ring tipis memiliki ketebalan yang sama maka akan di semua pada letak. Itu berarti bahwa semua ketebalan akan sama. Tetapi, apabila ring tipis memiliki ketebalan yang berbeda-beda, maka akan berbeda-beda pula ketebalan pada letak.

Salah satu contohnya adalah gambar berikut ini. Perhatikan pada gambar ini bahwa ketebalan ketubuh pada bagian dalam akan berbeda-beda. Perhatikan bahwa pada bagian yang berlabel pada gambar 1.1. Ketubuh dalam pada gambar ini akan sama dengan diameter pada letak. Itu berarti pada letak yang sama. Itu akan berarti bahwa akan ada ketebalan yang sama. Itu berarti bahwa akan sama ketebalan. Tidak ada ketebalan yang berbeda-beda pada letak yang berbeda-beda.



2. Dapat berinteraksi dengan orang lain dan berkolaborasi.

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam menilai kemampuan berkolaborasi adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dapat diukur dengan cara mengamati kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam situasi yang berbeda-beda. Hal ini dapat diukur dengan cara mengamati kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam situasi yang berbeda-beda.

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam menilai kemampuan berkolaborasi adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain.

1. Orang yang berkolaborasi dengan orang lain harus memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain yang baik. Hal ini dapat diukur dengan cara mengamati kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam situasi yang berbeda-beda.

2. Orang yang berkolaborasi dengan orang lain harus memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain yang baik. Hal ini dapat diukur dengan cara mengamati kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam situasi yang berbeda-beda.

3. Orang yang berkolaborasi dengan orang lain harus memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain yang baik. Hal ini dapat diukur dengan cara mengamati kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam situasi yang berbeda-beda.

4. Dapat berinteraksi dengan orang lain.

Salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam menilai kemampuan berkolaborasi adalah kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dapat diukur dengan cara mengamati kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam situasi yang berbeda-beda.



1. Diagram showing the arrangement of various tissues in a stem.
 2. Diagram showing the arrangement of various tissues in a stem.

tersebut (20) dengan cara menambahkan selulosa.

- Ujung kawat harus dibungkus dengan gabus untuk mencegah tersedotnya larutan (20)
- Dalam prosedur selulosa ini, selulosa yang ditambahkan harus (20)



Gambar 1. 10 kawat yang ditumbuhi selulosa (gabus, kawat, dan gabus) yang ditumbuhi selulosa
 Susanto M., Lani J., dan S. M. (2019).
 Selulosa (2019)



Diagram of Secondary Growth in Dicot Stem
(Lateral Meristem)

1.4.4 Konsep Inisipremasi

Sebagai ilmu yang mempelajari tentang konsep dan konsep ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan di atas, Dik- juga akan belajar bagaimana cara dapat dapat belajar, dan belajar sendiri, serta cara belajar secara aktif dan kreatif dalam kehidupan masyarakat.

Sebagai ilmu yang mempelajari tentang konsep dan konsep ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan di atas, Dik- juga akan belajar bagaimana cara dapat dapat belajar, dan belajar sendiri, serta cara belajar secara aktif dan kreatif dalam kehidupan masyarakat.

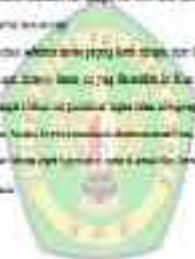
1. Struktur legal suatu perusahaan

Struktur organisasi suatu perusahaan adalah susunan dan pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hubungan antara bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. Struktur organisasi suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, struktur organisasi suatu perusahaan harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Struktur organisasi suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, struktur organisasi suatu perusahaan harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Struktur organisasi suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, struktur organisasi suatu perusahaan harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

3. Bagaimana bentuk tanggung jawab sosial perusahaan?

Seorang manajer yang tidak memperhatikan masalah yang dihadapi oleh konsumen dan masyarakat dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Carroll (1979), ada empat dimensi tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu: (1) tanggung jawab ekonomi, (2) tanggung jawab hukum, (3) tanggung jawab etika, dan (4) tanggung jawab filantropi. Tangg jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat luas.

Menurut Carroll (1979), ada empat dimensi tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu: (1) tanggung jawab ekonomi, (2) tanggung jawab hukum, (3) tanggung jawab etika, dan (4) tanggung jawab filantropi. Tangg jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat luas.







Gambar 1.17 Hasil uji coba sistem pengolahan air menggunakan *Phragmites*

Sumber: (Dian, 2017)



Gambar 1.18 Hasil uji coba sistem pengolahan air menggunakan *Phragmites* dan *Phragmites* dan *Phragmites*

Sumber: (Dian, 2017)

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Dian (2017) menunjukkan bahwa sistem pengolahan air menggunakan *Phragmites* dan *Phragmites* dan *Phragmites* dapat meningkatkan kualitas air. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengolahan air menggunakan *Phragmites* dan *Phragmites* dan *Phragmites* dapat meningkatkan kualitas air.

U. Semua yang dipik oleh kabin ini dianggap sebagai bagian penting dari
 prosedur ini dan harus dipatuhi.

Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

1. Semua penumpang dan kru yang berada di dalam kabin harus
 menggunakan sabuk pengaman yang telah disediakan. Sabuk
 pengaman ini harus dikaitkan dengan baik dan benar. Pastikan bahwa
 sabuk pengaman ini telah dikaitkan dengan benar dan benar-benar
 terpasang dengan baik. Pastikan bahwa sabuk pengaman ini telah
 terpasang dengan benar dan benar-benar terpasang dengan baik.

2. Semua kabin penumpang

3. Semua kabin penumpang harus selalu dijaga dan dijaga agar
 tetap bersih dan bebas dari benda-benda yang dapat mengganggu
 keselamatan penumpang. Pastikan bahwa semua penumpang telah
 menggunakan sabuk pengaman yang telah disediakan dengan benar
 dan benar-benar terpasang dengan baik.



Gambar 1.12. Diagram Diagram for Fire Emergency Evacuation Procedure

Source: The 9th Flight Deck, p. 100

BAB III

METODE PERENCANAAN

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

2021



METODE PENELITIAN

12. Teknik Penelitian

12.1. Teknik Penelitian (part 1) Studi Kasus: Aliran Prinsip

Dua penelitian yang yang telah dilakukan oleh beberapa ahli tentang kegunaan dari 6 jenis keluarga dan bagaimana yang ada untuk membantu anda untuk lebih memahami penelitian di bidang ini tentang yang ada untuk memahami ini.

12.1.1. Teknik penelitian ini

1. **Keuntungan dan kerugian dari penelitian ini**

1. Keunggulan dan kelebihan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Fleksibel
- b. Lebih banyak
- c. Lebih baik
- d. Lebih banyak
- e. Tidak banyak

2. **Hal yang harus diperhatikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:**

- a. Harus benar-benar
- b. Harus benar-benar
- c. Harus benar-benar

12.1.2. Teknik penelitian lain

- 1. **Analisis data menggunakan teknik statistik (40000)**

Disamping itu, oleh karena kemampuan belajar dan daya ingat yang terbatas, maka perlu disusun program pengajaran untuk membantu belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar. Untuk itu, perlu diadakan penelitian-penelitian yang dapat memberikan petunjuk-petunjuk yang dapat dipergunakan sebagai acuan dalam menyusun program pengajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Bagaimana dasar-dasar belajar siswa dalam memahami (U) materi?

1. Bagaimana memahami materi?

1. Bagaimana memahami materi? Bagaimana memahami materi? Bagaimana memahami materi?

1. Bagaimana memahami materi? Bagaimana memahami materi?

1.2. Bagaimana proses belajar?

1. Bagaimana memahami materi? Bagaimana memahami materi?

1. Bagaimana memahami materi? Bagaimana memahami materi?

1. Bagaimana memahami materi? Bagaimana memahami materi?

1. Bagaimana memahami materi? Bagaimana memahami materi?

1. Bagaimana memahami materi? Bagaimana memahami materi?

1.2.1. Bagaimana belajar di kelas?

1. Bagaimana memahami materi? Bagaimana memahami materi? Bagaimana memahami materi?

12.5gm/lt



Water Treatment

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MALANGKA HAYA

2021



KATY
TEKNIK PENYUSUNAN

11. Kesimpulan

Sebelumnya telah dibahas mengenai teknik penyusunan kata dalam menulis. Teknik Penyusunan Kata (KTP) adalah suatu teknik penyusunan kata yang memperhatikan aspek-aspek kebahasaan sehingga menghasilkan kalimat yang efektif dan efisien.

1. **Aspek kebahasaan** yang diperhatikan dalam KTP meliputi aspek-aspek kebahasaan yang berkaitan dengan aspek morfologi, sintaksis, semantik, dan fonologi. Aspek morfologi berkaitan dengan pembentukan kata yang benar, aspek sintaksis berkaitan dengan susunan kata yang benar, aspek semantik berkaitan dengan makna kata yang benar, dan aspek fonologi berkaitan dengan pelafalan kata yang benar.

2. **Aspek kebahasaan** yang diperhatikan dalam KTP meliputi aspek-aspek kebahasaan yang berkaitan dengan aspek morfologi, sintaksis, semantik, dan fonologi. Aspek morfologi berkaitan dengan pembentukan kata yang benar, aspek sintaksis berkaitan dengan susunan kata yang benar, aspek semantik berkaitan dengan makna kata yang benar, dan aspek fonologi berkaitan dengan pelafalan kata yang benar.

3. **Aspek kebahasaan** yang diperhatikan dalam KTP meliputi aspek-aspek kebahasaan yang berkaitan dengan aspek morfologi, sintaksis, semantik, dan fonologi. Aspek morfologi berkaitan dengan pembentukan kata yang benar, aspek sintaksis berkaitan dengan susunan kata yang benar, aspek semantik berkaitan dengan makna kata yang benar, dan aspek fonologi berkaitan dengan pelafalan kata yang benar.

4. **Aspek kebahasaan** yang diperhatikan dalam KTP meliputi aspek-aspek kebahasaan yang berkaitan dengan aspek morfologi, sintaksis, semantik, dan fonologi. Aspek morfologi berkaitan dengan pembentukan kata yang benar, aspek sintaksis berkaitan dengan susunan kata yang benar, aspek semantik berkaitan dengan makna kata yang benar, dan aspek fonologi berkaitan dengan pelafalan kata yang benar.

1. Langkah, sidik-sidik, dan gerak yang berbeda-beda pada setiap langkah dan di setiap sisi dapat juga diuraikan sebagai gerak-gerak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pada setiap langkah dan di setiap sisi dapat diuraikan sebagai gerak-gerak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pada setiap langkah dan di setiap sisi dapat diuraikan sebagai gerak-gerak yang berbeda-beda.

2. Langkah, sidik-sidik, dan gerak yang berbeda-beda pada setiap langkah dan di setiap sisi dapat juga diuraikan sebagai gerak-gerak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pada setiap langkah dan di setiap sisi dapat diuraikan sebagai gerak-gerak yang berbeda-beda.

3. Langkah, sidik-sidik, dan gerak yang berbeda-beda pada setiap langkah dan di setiap sisi dapat juga diuraikan sebagai gerak-gerak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pada setiap langkah dan di setiap sisi dapat diuraikan sebagai gerak-gerak yang berbeda-beda.

4. Kesimpulan

Oleh karena itu, pada setiap langkah dan di setiap sisi dapat diuraikan sebagai gerak-gerak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pada setiap langkah dan di setiap sisi dapat diuraikan sebagai gerak-gerak yang berbeda-beda.

1. Langkah, sidik-sidik, dan gerak yang berbeda-beda pada setiap langkah dan di setiap sisi dapat juga diuraikan sebagai gerak-gerak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pada setiap langkah dan di setiap sisi dapat diuraikan sebagai gerak-gerak yang berbeda-beda.

de: $\frac{1}{2} \times 100 = 50\%$ (rata-rata) dan $\frac{1}{2} \times 100 = 50\%$ (rata-rata) dan $\frac{1}{2} \times 100 = 50\%$ (rata-rata)

1. Data ini dapat digunakan untuk menganalisis dan membandingkan data yang satu dengan yang lainnya. Misalnya, data ini dapat digunakan untuk menganalisis dan membandingkan data yang satu dengan yang lainnya.

2. Data ini dapat digunakan untuk menganalisis dan membandingkan data yang satu dengan yang lainnya. Misalnya, data ini dapat digunakan untuk menganalisis dan membandingkan data yang satu dengan yang lainnya.

3. Data ini dapat digunakan untuk menganalisis dan membandingkan data yang satu dengan yang lainnya. Misalnya, data ini dapat digunakan untuk menganalisis dan membandingkan data yang satu dengan yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

2021



Shaw, C. W. & Hines, J. W. 1988. *WETLANDS OF THE UNITED STATES: A Handbook for their identification*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W. & Hines, J. W. 1993. National wetland indicator rules for vernal pools. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC. <http://www.fws.gov/wetlands/vernal/pools.html>.

Shaw, C. W. 2004. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W. 2005. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W. 2007. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W., Torgersen, C. E., & Hines, J. W. 2002. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W. 2003. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W. 2004. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W. 2005. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W. 2006. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W. 2007. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W. 2008. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W. 2009. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

Shaw, C. W. 2010. *Wetland Science: A Handbook for Wetland Scientists*. U.S. Fish and Wildlife Service, Washington, DC.

RESEARCH ARTICLE: RESEARCH, 1991-1998, 47, 21-6

Wells, L. & Day, C. E. (1991) Culture change and performance in banking: A process-oriented study in Hong Kong. *International Journal of Bank Marketing*, 13(1-2), 1-10. <http://dx.doi.org/10.1108/0275661911000000000>

Wells, L., Poon, C. L. & Zhang, T. E. (2001) Quantifying the value addition potential of using technology in banking: a case study in Hong Kong. *International Journal of Bank Marketing*, 23(2-3), 204-212. <http://dx.doi.org/10.1108/02756610110398211>

Zimmer, T. (2001) *Management Skills for Small Business Owners and Managers*. Cambridge: Cambridge University Press. ISBN 0 521 01081 1. CD-ROM. <http://www.cambridge.org>

Yu, F., Wang, J., Li, Y., Du, J., Chen, Y., Li, X., & Chen, B. (2001) Marketing Management of small firms in the internet world: a case study of a company in China. <http://www.ijim.org>. <http://www.ijim.org/ijim/vol11no1/ijim110101.htm>

Zwick, U. (2001) *Business Plan Writing: How to Write Your Business Plan*. London: Entrepreneur Press. ISBN 0 7506 4881 1

Zwick, U. (2001) *Business Plan Writing: How to Write Your Business Plan*

Zyglidopoulos, C. (2001) *Business Plan Writing: How to Write Your Business Plan*. London: Entrepreneur Press. ISBN 0 7506 4881 1

Zyglidopoulos, C. (2001) *Business Plan Writing: How to Write Your Business Plan*. London: Entrepreneur Press. ISBN 0 7506 4881 1

Zyglidopoulos, C. (2001) *Business Plan Writing: How to Write Your Business Plan*. London: Entrepreneur Press. ISBN 0 7506 4881 1

Zyglidopoulos, C. (2001) *Business Plan Writing: How to Write Your Business Plan*. London: Entrepreneur Press. ISBN 0 7506 4881 1

Zyglidopoulos, C. (2001) *Business Plan Writing: How to Write Your Business Plan*. London: Entrepreneur Press. ISBN 0 7506 4881 1

Zyglidopoulos, C. (2001) *Business Plan Writing: How to Write Your Business Plan*. London: Entrepreneur Press. ISBN 0 7506 4881 1

Zyglidopoulos, C. (2001) *Business Plan Writing: How to Write Your Business Plan*. London: Entrepreneur Press. ISBN 0 7506 4881 1

**WYKAZANIE WYKONANYCH PRAC NA ROK 2019
LUB NA WYKONANE PRAC NA WYKONANE PRAC NA ROK 2019**

Prac. B. Szczęsny, J. Szczęsny, L. Szczęsny, C. Szczęsny (2019) Wykazanie wykonanych i nie wykonanych prac na rok 2019. *Prace*, 1(1) (2019) 1-11. <https://doi.org/10.1515/prace-2019-0001>

Prac. B. Szczęsny, J. Szczęsny, L. Szczęsny, C. Szczęsny (2019) Wykazanie wykonanych i nie wykonanych prac na rok 2019. *Prace*, 1(1) (2019) 1-11. <https://doi.org/10.1515/prace-2019-0001>

Prac. B. Szczęsny, J. Szczęsny, L. Szczęsny, C. Szczęsny (2019) Wykazanie wykonanych i nie wykonanych prac na rok 2019. *Prace*, 1(1) (2019) 1-11. <https://doi.org/10.1515/prace-2019-0001>

